

The Effect Of The Ratio Of Return On Investment And Price To Book Value On Stock Prices In Manufacturing Companies In The Food And Beverage

Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman

Nel Yunita^{1*}, Dedi Mulyadi², Santi Pertiwi Hari Sandi³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn16.nelyunita@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id²,
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to seek influence and explain partially or simultaneously Return on investment, Price to book value on Stock Prices. The population in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021, namely 25 companies. The sample in this study amounted to 17 companies using purposive sampling. This research is a quantitative study in the form of data obtained from financial statements and income statements using descriptive and verification research methods on 17 manufacturing companies in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The results of the study show that ROI has a partial positive effect on stock prices, while PBV has a partial negative effect on stock prices but simultaneously ROI and PBV have a positive and significant effect on stock prices in manufacturing companies in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017 period -2021.

Keywords : ROI, PBV, Stock Prices

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh dan menjelaskan secara parsial maupun simultan Return on investment, Price terhadap book value terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 yaitu sebanyak 25 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan laba rugi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif pada 17 perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham, sedangkan PBV berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham tetapi secara simultan ROI dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2021.

Kata Kunci : ROI, PBV, Harga Saham

1. Pendahuluan

Mengingat persaingan yang begitu ketat, setiap perusahaan harus mampu mengembangkan perusahaannya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, salah satunya dengan cara memutuskan untuk go public. Banyak perusahaan yang mencari pendanaan melalui pasar modal, salah satunya pada perusahaan yang berada di sub sektor makanan dan minuman.

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dengan menanamkan sejumlah uang atau membeli asset berharga yang ditawarkan (Hartanti et al., 2019). Investasi pada perusahaan go public dapat memudahkan

investor untuk mengetahui kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan.

Saham merupakan tanda pernyataan modal atau kepemilikan seseorang atau badan pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Harga saham pada dasarnya merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham nilainya seringkali mengalami perubahan pada setiap hitungan waktu yang sangat cepat, hal tersebut tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. (Rico dan Winda, 2018)

Pandemic covid-19 pada tahun 2020 disebut-sebut menekan daya beli masyarakat, namun saham-saham di sektor makanan dan minuman masih memiliki potensi ke depan, mengingat 70% dari jumlah penduduk di Indonesia berada dalam jumlah usia produktif yang memiliki tingkatan konsumsi yang tinggi. (Intan, 2021)

Menilai tidak terlihatnya hambatan yang berarti bagi industri makanan dan minuman sehingga minat investor untuk menanamkan modalnya berpotensi akan terus bergerak naik, namun masih berada di level moderat. Inflasi global tidak akan menjadi faktor yang cukup signifikan bagi investor untuk mengurangi minat dalam menanamkan modalnya. Hal ini dikarenakan adanya permintaan domestik yang terus membaik seiring kian melonggarnya mobilitas masyarakat pasca pandemic covid-19. (Fauzan, 2022)

Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya yaitu informasi mengenai keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan. Berikut tabel dari harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1. Daftar Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Harga Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ALTO	388	400	398	390	268
2	CEKA	1290	1375	1670	1785	1880
3	DLTA	1030	1333	1766	966	1246
4	ICBP	2466	2983	3216	2691	2400
5	INDF	2041	1983	2141	1783	1608
6	MLBI	4177	4830	4877	2072	2228
7	MYOR	1520	2120	1550	2210	1540
8	ROTI	1275	1200	1300	1360	1360
9	SKBM	715	695	410	324	1115
10	SKLT	1100	1400	1110	1065	1920
11	STTP	1375	1375	1750	4250	3775
12	ULTJ	1295	850	1180	1100	1570
13	FOOD	476	168	119	103	133
14	DMND	805	1300	955	920	805
15	CAMP	1185	346	340	302	290
16	PSDN	256	192	153	130	153
17	CLEO	755	284	545	500	470

Sumber: idx.co.id, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Tidak terdapat satu pun perusahaan yang mengalami peningkatan atau penurunan harga saham secara berturut-turut. Dua produsen minuman keras yaitu DLTA pada tahun 2020 mengalami kemerosotan harga saham yang sangat tajam ke zona merah, hal tersebut

dikarenakan adanya wacana RUU larangan minuman beralkohol yang ramai diperbincangkan dimedia sosial.

Saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman walaupun dianggap sebagai salah satu tempat yang aman untuk melakukan investasi, hal tersebut belum tentu mencerminkan laporan keuangan yang baik. Pada dasarnya investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan laba, salah satu cara untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan atau emiten dalam menghasilkan laba adalah dengan melihat rasio profitabilitas yang salah satu diantaranya yaitu *Return on investment* (ROI). (Fitriana et al., 2019)

Dalam beberapa kasus, ROI juga digunakan para investor untuk menghitung besaran nilai investasi, selain itu ROI digunakan juga sebagai pengukuran keberhasilan suatu proyek karena ROI erat kaitannya dengan besaran penjualan dan laba bersih yang diperoleh oleh emiten terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika ROI bernilai negatif artinya investor menggambarkan kerugian investasi dalam emiten dan sebaliknya jika ROI bernilai positif maka artinya investasi emiten mendapatkan keuntungan.

Nilai ROI setiap perusahaan pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, FOOD memperoleh nilai negatif tertinggi dengan nilai -15. Hal tersebut disebabkan karena FOOD mengalami rugi bersih hampir Rp5 miliar dalam periode sembilan bulan 2020. Emiten merugi karena penjualan turun lebih dari 10 persen. Laporan keuangan perseroan menunjukkan, Sentra Food mengalami rugi bersih sebesar Rp4,86 miliar. Salah satu yang menjadi faktor penurunan adalah menurunnya pendapatan dari penjualan daging olahan dan mentah yang menjadi sumber utama pendapatan perseroan.

Price to book value (PBV) menurut Brigham dan Houston (2006) dalam (Untari et al., 2020) menggambarkan rasio atas harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. PBV menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Nilai *Price to book value* (PBV) yang semakin tinggi maka akan semakin mahal pula harga perlembar saham, begitupun sebaliknya. Dapat dilihat dari Data PBV pada perusahaan, MLBI memiliki nilai PBV tertinggi diantara perusahaan lainnya, jika dilihat kembali pada Data PBV pada perusahaan MLBI juga memiliki harga saham yang tinggi diantara perusahaan lainnya. Nilai PBV terendah sebesar -731% pada tahun 2021 dan ditempati oleh PSDN (Prasidha Aneka Niaga Tbk). Kinerja emiten olahan kopi dan karet remah, PT Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN) masih tertekan di tahun 2021, ini akibat dampak dari pandemi Covid-19. PSDN membukukan pendapatan neto sebesar Rp 455,81 miliar pada semester I-2021. Jumlah ini meningkat 17,36% dibanding pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 388,38 miliar. Namun, PSDN mencatatkan kenaikan beban pokok penjualan hingga 29,8% year on year (yoy), dari Rp 326,34 miliar menjadi Rp 423,6 miliar. Alhasil, laba bruto PSDN merosot 47,91% yoy menjadi Rp 32,32 miliar dari sebelumnya Rp 62,04 miliar, total aset PSDN turun 2,94% menjadi Rp 742,86 miliar dari posisi per akhir Desember 2020 yang sebesar Rp 765,38 miliar.

Price to book value (PBV) rasio valuasi menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). PBV merupakan rasio yang mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai going concern. PBV menunjukkan rasio harga saham terhadap nilai buku yang sering digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan dikatakan mahal atau murah dengan patokan jika PBV dibawah angka 1 artinya saham emiten termasuk kedalam golongan saham murah, sedangkan jika nilai PBV diatas angka 1 artinya emiten termasuk kedalam golongan saham yang berharga mahal. PBV diukur dengan membandingkan harga saham dengan Book Value (BV) atau nilai buku per lembar sahamnya. Nilai PBV searah dengan harga saham artinya jika nilai PBV tinggi artinya harga saham emiten tergolong perusahaan yang memiliki harga saham yang mahal.

Penyajian laporan arus kas akan memungkinkan para investor untuk memprediksi jumlah kas yang didistribusikan sebagai dividen pada masa yang akan datang serta menilai risiko. *Return on investment* (ROI) dan *Price to book value* (PBV) merupakan rasio yang dapat mengukur penilaian bagi investor kepada emiten sebagai acuan yang akan mempengaruhi harga saham emiten tersebut. Maka investor bisa melakukan analisis yang akurat terhadap faktor-faktor yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham pada perusahaan terutama pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Research gap dalam penelitian ini diketahui masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewi dan Brata, 2020) menunjukkan bahwa *Return on investment* (ROI) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Safitri dan Lasiyono, 2019), (Gustmainar dan Mariani, 2018), (Firmansyah, 2018), dan (Priantono et.al, 2018) yang menunjukkan bahwa *Return on investment* (ROI) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rizkyadi et.al, 2021), (Dahar et.al, 2020), dan (Putri, 2018) disebutkan bahwa *Price to book value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan urian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Price to book value* dan *Return on investment* terhadap harga saham, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on investment* (ROI) dan Rasio *Price to book value* (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021”.

2. Tinjauan Pustaka

1) *Return on investment* (ROI)

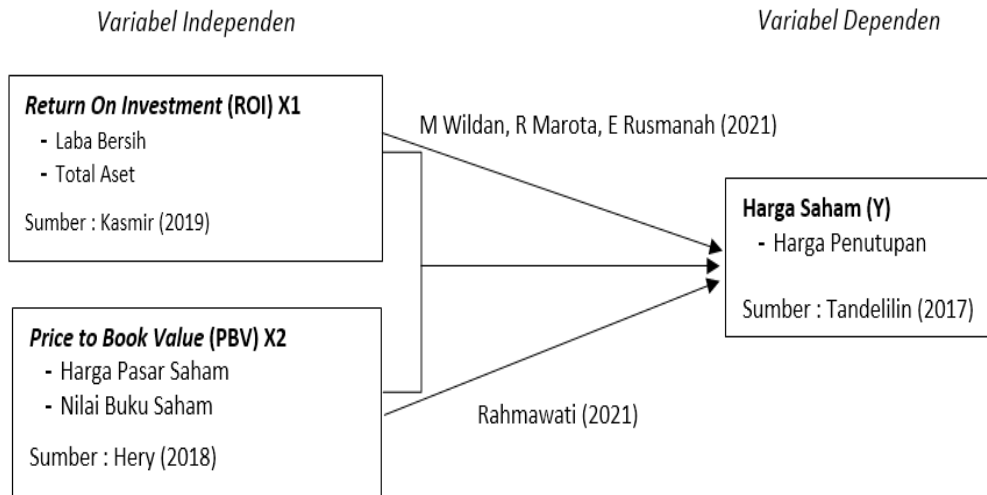
Return on investment (ROI) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Syamsuddin 2011). *Return on investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva digunakan untuk menghasilkan keuntungan dalam dunia ekonomi.

2) *Price to book value* (PBV)

Price to book value (PBV) rasio valuasi menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2012). PBV merupakan rasio yang mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai going concern. Nilai buku saham mencerminkan nilai historis dari aktiva perusahaan. Perusahaan yang dikelola baik dan beroperasi secara efisien dapat memiliki pangsa pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku asetnya. Nilai buku saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Nilai buku menggambarkan perbandingan total modal terhadap jumlah saham. Menurut (Darmadji dan Fakhrudin, 2012)

3) Harga Saham

Tujuan seorang investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan terjadinya inflasi, dan sebagai usaha untuk melakukan penghematan pajak (Heykal, 2012). Kegiatan investasi dapat dilakukan pada dua hal, yaitu pada financial asset dan pada real asset. Investasi pada financial asset dapat dilakukan di pasar modal, seperti pasar modal pada perusahaan kategori blue chip yang akan dibahas pada penelitian ini.



Gambar 1. Paradigma Peneliti

Sumber: Pengelolaan data, 2022

Menurut (Tandelilin, 2017) dalam pembentukan harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Ketika naiknya permintaan harga saham pada suatu perusahaan, maka harga saham mengalami peningkatan. Harga saham terbagi menjadi beberapa jenis yaitu harga saham pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang di ambil untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti akan tetapi masih harus diuji secara empiris. Dari kerangka pemikiran diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan antara *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan *Price to book value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara *Return on investment* (ROI) dan *Price to book value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan duavariabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROI (X1), PBV (X2) dan Harga saham (Y).

Lokasi ataupun populasi pada penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021 dan data-datanya di ambil melalui situs www.idx.co.id yaitu sebanyak 25 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling.

Analisis data yang dilakukan dengan bantuan dari program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan software IBM SPSS 25.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pengujian Keabsahan Data

1) Uji Normalitas

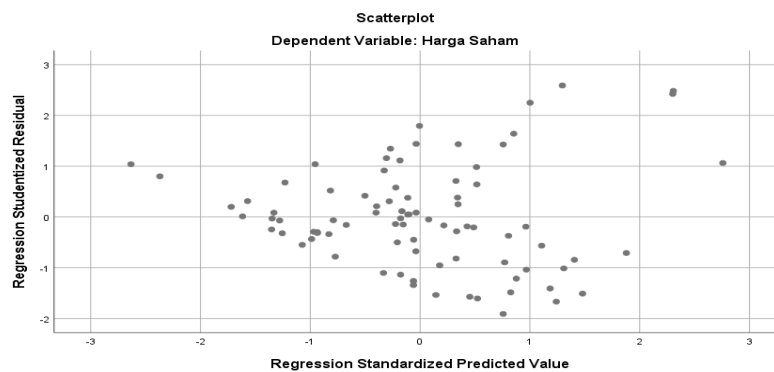
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	752.04054433
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.045
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,087. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 atau menggunakan taraf sigkatan 5%. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $0,087 > 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

2) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa residual menyebar merata di atas dan di bawah titik nol. Titik-titik tersebut tidak membuat pola tertentu yang teratur (melebar bergelombang, dan menyempit). Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	618.320	130.388		4.742	.000	
	ROI	86.715	12.068	.663	7.185	.000	.716
	PBV	.288	.344	.077	.839	.404	.716

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance yang dihasilkan oleh ROI sebesar 0,716, PBV sebesar 0,716, kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance $\geq 0,1$ serta nilai VIF yang dihasilkan oleh ROI dan PBV juga kurang dari 10 yaitu sebesar 1,397 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.488	761.157	1.726
a. Predictors: (Constant), PBV, ROI					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan hasil yang didapat pada uji autokorelasi tabel 4 dapat diketahui nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,726 dengan nilai DU tabel sebesar 1,7026. Hasil DW didapatkan lebih besar dari DU tabel $1,726 > 1,7026$ maka tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Deskriptif

Tabel 5. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	85	-15.00	29.00	7.1876	8.13300
PBV	85	-731	992	336.16	285.671
Harga Saham	85	103	4877	1338.53	1063.795
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Data di olah 2022

Tabel 5 menunjukkan statistik deskriptif yang memperlihatkan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari setiap variabel. Dari data tersebut, dapat dilakukan analisis lebih lanjut pada tahun berapa dan perusahaan manakah yang mengalami nilai minimum dan maksimum juga membandingkan antara mean dan standar deviasi pada setiap variabel.

1. Return on investment (ROI)

Mean ROI selama lima tahun adalah 7,1876. Standar deviasi dari ROI sebesar 8,133. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan data dapat dikatakan baik atau normal. Data dikatakan tidak normal jika standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata atau mean.

Nilai ROI tertinggi sebesar 29% ditempati oleh MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) pada tahun 2017. Sedangkan nilai terendah ditempati oleh FOOD (Sentra Food Indonesia Tbk) sebesar -15% pada tahun 2020.

2. Price to book value (PBV)

Rata-rata atau mean dari PBV selama lima tahun adalah 336,16, dan standar deviasi dari PBV sebesar 285,671. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan data yang cukup baik.

PBV tertinggi ditempati oleh MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) pada tahun 2019 sebesar 992%. Nilai PBV terendah sebesar -731% pada tahun 2021 dacin ditempati oleh PSDN (Prasidha Aneka Niaga Tbk).

3. Harga Saham

Rata-rata atau mean dari Harga Saham selama lima tahun adalah 1338,53, dan standar deviasi dari Harga Saham sebesar 1063,795. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan data dapat dikatakan baik atau normal.

Harga Saham tertinggi tercatat sebesar Rp 4877 yang ditempati oleh MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) pada tahun 2019. Sedangkan perolehan Harga Saham terendah ditempati oleh FOOD (Sentra Food Indonesia Tbk) sebesar Rp 103 pada tahun 2020.

3. Analisa Verivikatif

1) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleran
1	(Constant)	618.320	130.388		4.742	.000	
	ROI	86.715	12.068	.663	7.185	.000	.716
	PBV	.288	.344	.077	.839	.404	.716

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 618,320 + 86,715X_1 + 0,288X_2$$

Nilai konstanta (a) sebesar 618,320, artinya jika ROI dan sama dengan 0, maka harga saham akan bernilai 618,320.

Nilai koefisien regresi dari semua variabel penelitian positif, yaitu ROI sebesar 86,715, dan PBV sebesar 0,288. Hal ini dapat diartikan bahwa ROI (X_1), dan PBV (X_2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan Harga Saham (Y).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.488	761.157	1.726

a. Predictors: (Constant), PBV, ROI

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan hasil yang didapat pada uji koefisien determinasi tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,500 atau sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa ROI dan PBV berpengaruh sebesar 50% terhadap harga saham, dan sisanya yaitu sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Hasil Uji Hipotesis

1. Pengujian Parsial (Uji T)

Tabel 8. Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	618.320	130.388		4.742	.000	
	ROI	86.715	12.068	.663	7.185	.000	.716 1.397
	PBV	.288	.344	.077	.839	.404	.716 1.397

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji t dengan bantuan software SPSS 25 pada tabel 8, dapat diketahui nilai signifikan thitung pada setiap variabel. Dengan hasil $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 82)$ dengan tingkat signifikan 5% (0,05) diperoleh nilai sebesar 1,98932 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) *Return on investment* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik parsial diperoleh nilai thitung > ttabel sebesar 7,185 > 1,98932. Dan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang signifikan dari ROI terhadap Harga Saham.

2) Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh nilai thitung < ttabel sebesar 0,839 < 1,98932. Dan nilai signifikan sebesar 0,404 > 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari PBV terhadap Harga Saham.

2. Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji Parsial (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47551912.830	2	23775956.415	41.038	.000 ^b
	Residual	47507458.346	82	579359.248		
	Total	95059371.176	84			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PBV, ROI

Sumber : Data di olah 2022

Berdasarkan hasil pengujian statistik uji f dengan bantuan software SPSS 25, dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 41,038 dimana lebih besar dari Ftabel dengan angka 3,11, nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on investment* dan *Price to book value* secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on investment* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik parsial diperoleh nilai thitung > ttabel sebesar 7,185 > 1,98932. Dan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari ROI terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh M. Wildan, R. Marota, E. Rusmanah, (2020); Suarini Ginting dan Surjany, (2013); dan Mita Cristina Ginting dan Lamria Sagala (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari ROI terhadap Harga Saham. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

Firmansyah (2018); dan Friska Kirana Dewi, Ignatius Oki Dewa Brata (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari ROI terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Price to book value* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari pengujian statistic secara parsial diperoleh nilai thitung < ttabel sebesar $0,839 < 1,98932$. Dan nilai signifikan sebesar $0,404 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari PBV terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh M.Iqbal Rizkyadi, Edhi Asmirantho, Patar Simamora (2021); Reni Dahar, Nino Sri Purnama Yanti, Fitria Rahmi (2020); dan Hana Tamara Putri (2018) yang menyatakan bahwa *Price to book value* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa investor tidak menggunakan PBV sebagai parameter untuk mengukur kinerja perusahaan guna memprediksi Harga Saham.

Pengaruh *Return on investment* dan *Price to book value* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian statistik uji f dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 41,038 dimana lebih besar dari Ftabel dengan angka 3,11, nilai probabilitas atau signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on investment* dan *Price to book value* secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Justicia Saviha Mawarni (2020); dan Suarini Ginting dan Surjany (2013) yang menyatakan bahwa *Return on investment* dan *Price to book value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil yang didapat pada uji koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,500 atau sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa ROI dan PBV berpengaruh sebesar 50% terhadap harga saham, dan sisanya yaitu sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Penutup

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan *price to book value* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2020 dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh *return on investment* dan *price to book value* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2017-2020 .

Saran pada bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika Pada variabel bebasnya dapat ditambahkan agar hasil penelitiannya lebih menggambarkan mengenai objek yang akan diteliti. Populasi penelitian di perluas lagi serta penambahan pada sampel agar hasil penelitian lebih memuaskan

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F. dan Houston J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Edisi Sebelas, alih bahasa : Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dahar, Reni., Yanti, N.S. Purnama., Rahmi, Fitria. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*. 22(1).
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* . Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

- Dewi, Friska Kirana & Brata, Igniatius Oki Dewa. (2020). Pengaruh *Return On Investment* (Roi) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Penutupan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*. 6(2)
- Dewi, L., Mulyo, N., Nirwana, A., & Handini, D. P. (2021). Efek Npm , Der , Cr , Pbv Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Wnceb*, 107–116.
- Fauzan Rahmat. (2022). Investasi Sektor Mamin Diprediksi Melesat Smester II/2022, Ini Alasannya pada url : <https://m.bisnis.com/amp/read/20220721/257/1557705/investasi-sektor-mamin-diprediksi-melesat-smester-ii2022-ini-alasannya>
- Firmansyah. (2018). The Influence Of Roi, Roe, And Eva On Stock Prices. Pengaruh Roi, Roe, Dan Eva Terhadap Harga Saham. *Procuratio*. 6(3).
- Fitriana, D., Ronifah, R., & Mujino (2019). Pengaruh Retrun On Investmen (Roi), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), *Price to book value* Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
- Ginting, M. C., & Sagala, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Manajemen*, 7, 75–86.
- Ginting, S., & Suriany. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(02), 61–70.
- Gustmainar, Jojo & Mariani. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, *Return on investment*, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Bilancia*. 2(4)
- Hartanti, W., Hermuningsih, S., Mumpuni, D. L & Tamaniswa, U. S. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Intervening Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI, 9(1), 34-44.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive* Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Heykal, Muhammad. (2012). *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*. Jakarta : Elex Media Computindo
- Intan Kenia. (2021). Industri mamin masih akan tertekan, simak saham-saham rekomendasi analis pada url : <http://amp.kontan.co.id/news/industry-mamin-masih-akan-tertekan-simak-saham-saham-rekomendasi-analis>
- Muhamad Wildan, Rochman Marota, Enok Rusmanah (2020). Pengaruh *Return On Investment* (Roi), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. 7(4)
- Priantono, S., Hendra, J., Angraeni, Nova Dwi. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan *Return On Investment* (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*. 6(1).
- Putri, Hana Tamara. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *J-Mas (Jurnal Manajemen dan Sains)*. 3(2)
- Rizkyadi, M. Iqbal., Asmirantho, Edhi., Simanora, Patar. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
- Safitri, Ragil Nur., Lasiyono, Untung. (2019). Pengaruh Roi, Cr, Dan Kurs Valas Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bei. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*. 1(1)